

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI DINILAI DARI
ASPEK PERMODALAN STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU PAYAKUMBUH UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (D III)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh
FILDZAH ADNI
NIM. 57888 / 2010

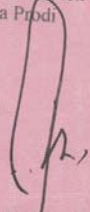
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI DINILAI DARI
ASPEK PERMODALAN STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU PAYAKUMBUH UTARA

Nama : Fildzah Adni
NIM : 57888
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Perengki Sasanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Padang, Desember 2013
Disetujui Oleh
Pembimbing



Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

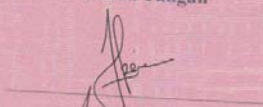

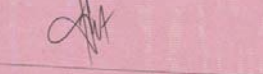
**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI DINILAI DARI
ASPEK PERMODALAN STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU PAYAKUMBUH UTARA**

Nama : Fildzah Adni
BP / NIM : 2010 / 57888
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Friyatmi, S.Pd, M.Pd	(Ketua)	
2. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	(Anggota)	

ABSTRAK

Fildzah Adni (2013) : Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Dinilai dari Aspek Permodalan Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan menilai kesehatan koperasi pada aspek permodalan dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara dengan menggunakan neraca gabungan dari tahun 2008 sampai 2012.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang kesehatan koperasi pada aspek permodalan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil tingkat kesehatan permodalan dari tahun 2008 sampai tahun 2012 adalah tahun 2008 persentase 68% dengan predikat cukup sehat, tahun 2009 persentase 65% dengan predikat cukup sehat, tahun 2010 persentase 80% dengan predikat sehat, tahun 2011 persentase 84% dengan predikat sehat dan tahun 2012 persentase 84% dengan predikat sehat.

Kata Kunci: Penilaian Kesehatan, Permodalan, Koperasi, Koperasi Pegawai Republik Indonesia.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Dinilai Dari Aspek Permodalan Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi Diploma III (Akuntansi) di Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M.Ak, selaku Ketua Pelaksana dan Sekretaris Pelaksana Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Ibu Deviani, SE, M.Si Ak, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si dan Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Si sebagai penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ketua Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara Bapak H.Choedri St.Maradjo BA, Ibu Eva Yanti yang telah menjadi supervisor selama magang, Uni Adhe yang telah membantu dalam prosedur pengambilan data dan ilmunya, dan seluruh karyawan yang telah membantu.
8. Teristimewa untuk orang-orang tersayang ku Ayahanda tercinta Drs. Aizur Hedi MM, Ibunda tercinta Yuli Amperawati, S.Pd (alm) dan bunda Evi Setyawati, S.Pd dan adik-adik tersayang Famy Bisyawqi dan Fuad Mimhamimdala serta seluruh keluarga besar SARGA yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti.

9. Teman-teman seperjuangan, khususnya DIII Akuntansi Genap angkatan 2010, my roommate Mega Sri Wahyuni dan Nadiatul Khair, my best friend forever ever and ever Fani Anggaraini dan Chrismondari, my boy friend yang selalu menyemangati Muhammad Ikhsan dan segenap anggota organisasi UKKPK UNP yang telah memberikan motivasi serta tempat berkeluh kesah penulis selama penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Allah SWT. Akhirnya segala kekurangan dalam tulisan ini agar menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya.

Padang, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan masalah	4
C. Tujuan Pustaka	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Permodalan Koperasi.....	7
B. Penilaian Kesehatan.....	10
C. Kerangka Pikir	23
BAB III : PENDEKATAN PENELITIAN	24
A. Bentuk Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
BAB IV : PEMBAHASAN	29
A. Profil KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara.....	29
B. Pembahasan	31
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bobot penilaian terhadap aspkr dan komponen menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.....	17
Tabel 2	Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset..	20
Tabel 3	Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Beresiko.....	21
Tabel 4	Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal.....	22
Tabel 5	Penetapan Peringkat Tingkat Kesehatan KSP dan USP.....	23
Tabel 6	Rangkuman Neraca Gabungan KPRI Guru-guru Payakumbuh Utara 2008-2012	33
Tabel 7	Modal Tertimbang KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2008.....	35
Tabel 8	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2008	36
Tabel 9	Modal Tertimbang KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2009.....	36
Tabel 10	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2009	37
Tabel 11	Modal Tertimbang KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2010	38
Tabel 12	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2010	38
Tabel 13	Modal Tertimbang KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2011	39
Tabel 14	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2011	39

Tabel 15	Modal Tertimbang KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2012	40
Tabel 16	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko KPRI Guru-Guru Payakumbuh Utara Tahun 2012	40
Tabel 17	Data-Data untuk perhitungan rasio	41
Tabel 18	Hasil penilaian kinerja koperasi pegawai republik indonesia guru-guru payakumbuh utara tahun 2008	55
Tabel 19	Hasil penilaian kinerja koperasi pegawai republik indonesia guru-guru payakumbuh utara tahun 2009	55
Tabel 20	Hasil penilaian kinerja koperasi pegawai republik indonesia guru-guru payakumbuh utara tahun 2010	56
Tabel 21	Hasil penilaian kinerja koperasi pegawai republik indonesia guru-guru payakumbuh utara tahun 2011	57
Tabel 22	Hasil penilaian kinerja koperasi pegawai republik indonesia guru-guru payakumbuh utara tahun 2008	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir	23
Gambar 2	Struktur Organisasi	30
Gambar 3	Grafik Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	45
Gambar 4	Grafik Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko	50
Gambar 5	Grafik Rasio Kecukupan Modal	54
Gambar 6	Grafik Aspek Permodalan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Observasi	65
Lampiran 2	Jurnal Bimbingan Tugas Akhir	66
Lampiran 3	Neraca gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru- Guru Payakumbuh Utara tahun 2011-2012.....	67
Lampiran 4	Neraca gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru- Guru Payakumbuh Utara tahun 2010-2011.....	68
Lampiran 5	Neraca gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru- Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2009.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini perkembangan dunia perekonomian mengalami kemajuan sangat pesat baik dalam hal teknologi maupun pemikiran. Salah satunya adalah kegiatan di bidang jasa yaitu koperasi. Koperasi merupakan bentuk organisasi ekonomi yang mempunyai peran penting dan berkaitan erat dengan sistem perekonomian di Indonesia saat ini, yang merupakan pilar ekonomi berbasis kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Menurut Indonesia UU RI Nomor 17 Tahun 2012 (2013:2) koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Hal ini berarti bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) adalah organisasi koperasi sebagai suatu sistem sosial ekonomi yang beranggotakan pegawai negeri sipil menyangkut pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, pemukiman, pendidikan dan kesehatan baik bagi yang bersangkutan maupun bagi keluarganya. Dalam rangka untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja Koperasi Simpan Pinjam, maka diperlukan bagi Departemen Koperasi baik ditingkat pusat

maupun daerah untuk melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 menyatakan kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Hal ini diperkuat bahwa, aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jatidiri koperasi.

Penilaian tingkat kesehatan koperasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena untuk menilai sejauh mana kinerja, kelayakan usaha dan kelangsungan hidup dari koperasi tersebut. Permodalan merupakan salah satu dari tujuh aspek yang digunakan untuk melakukan penilaian. Alasan mendasar Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah berangkat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa akhir-akhir ini perkembangan koperasi sebagai sebuah badan usaha pengembangan ekonomi masyarakat kecil mengalami kemajuan terutama kajian – kajian yang dapat membantu pengelolaan usaha koperasi.

Pada aspek permodalan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengelola modalnya. Bagi semua jenis usaha baik itu pada instansi perusahaan, pemerintahan dan koperasi modal adalah aspek yang paling penting untuk diperhatikan untuk kelangsungan usaha. Pada aspek permodalan memiliki tiga rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan permodalannya yaitu rasio modal sendiri koperasi terhadap total aset yang menunjukkan kemampuan modal sendiri koperasi dalam memenuhi keseluruhan aset koperasi. Rasio modal sendiri

terhadap pinjaman diberikan beresiko menunjukkan kemampuan modal sendiri koperasi dalam mengimbangi pinjaman beresiko yang ada pada koperasi dan rasio kecukupan modal yaitu menunjukkan kemampuan modal tertimbang koperasi memenuhi aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) koperasi.

Masalah yang dimiliki pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara adalah pada rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko yang memberikan gambaran kemampuan koperasi mengimbangi pinjaman diberikan beresiko yang pada lima tahun terakhir penelitian berada pada range data kurang sehat dan cukup sehat.

Dampak dari rendahnya rasio ini akan mengakibatkan berkurangnya modal sendiri yang tersedia didalam koperasi yang berfungsi untuk menjalankan usahanya yang akan berguna untuk menutupi pinjaman diberikan yang beresiko kurang memadai atau bisa juga disebut dengan keterbatasan pada modal koperasi. Selain itu salah satu masalah koperasi dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dibidang ekonomi adalah masalah pada manajemen permodalan yang menyentuh dua fungsi usaha yaitu pembukuan dan tabungan keluarga.

Permodalan tersebut akan dinilai dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan penelitian tugas akhir dengan judul Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Dinilai Dari Aspek Permodalan Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut pokok-pokok permasalahan antara lain:

1. Bagaimana tingkat rasio modal sendiri terhadap total aset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012?
2. Bagaimana tingkat rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012?
3. Bagaimana tingkat rasio kecukupan modal sendiri pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012?
4. Bagaimana tingkat permodalan secara keseluruhan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat rasio modal sendiri terhadap total aset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012.
2. Untuk mengukur tingkat rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang beresiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012.
3. Untuk mengukur tingkat rasio kecukupan modal sendiri pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012 .
4. Untuk mengukur tingkat permodalan secara keseluruhan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara tahun 2008-2012.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi penulis
Kegunaan bagi penulis adalah diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang permodalan pada koperasi selain itu juga dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai permodalan koperasi.

2. Kegunaan bagi koperasi

Kegunaan bagi koperasi adalah sebagai bahan evaluasi terhadap permodalan pada koperasi serta melihat kerja karyawan permodalan pada koperasi.

3. Kegunaan bagi pihak lain

Kegunaan bagi pihak lain adalah dapat memberi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan mengenai permodalan koperasi yang sehat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinilai dari rasio modal sendiri terhadap total aset Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dari lima tahun terakhir kemampuan modal sendiri koperasi dalam memenuhi total aset koperasi dari tahun ketahun terlihat lebih baik. Pada tahun 2008 dengan skor 3 dari 6 dengan predikat kurang sehat, tahun 2009 dengan skor 3 dari 6 dengan predikat kurang sehat, tahun 2010 dengan skor 6 dari 6 dengan predikat sehat, tahun 2011 dengan skor 6 dari 6 dengan predikat sehat dan tahun 2012 dengan skor 6 dari 6 dengan predikat sehat.
2. Dinilai dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dari lima tahun terakhir kemampuan modal sendiri koperasi dalam menutupi pinjaman diberikan yang beresiko koperasi dari tahun ketahun berkisara pada range data cukup dan kurang cukup. Pada tahun 2008 dengan skor 4,2 dari 6 dengan prediket cukup sehat, tahun 2009 dengan skor 3,6 dari 6 dengan prediket cukup sehat, tahun 2010 dengan skor 3 dari 6 dengan predikat kurang sehat, tahun 2011 dengan skor

3,6 dari 6 dengan predikat cukup sehat dan tahun 2012 dengan skor 3,6 dari 6 dengan predikat cukup sehat.

3. Dinilai dari rasio kecukupan modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara adalah baik yang dimana dari tahun 2008 sampai 2012 dengan hasil skor 3 dari skor 3.
4. Secara keseluruhan pada aspek permodalan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008 memiliki persentase 68% dengan predikat cukup sehat, tahun 2009 persentasenya menurun menjadi 64% dengan predikat cukup sehat, tahun 2010 persentasenya meningkat jauh menjadi 80% dengan predikat sehat, tahun 2011 persentasenya meningkat lagi menjadi 84% dengan predikat sehat dan pada tahun 2012 persentasenya dipertahankan pada 84% dengan predikat sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui hasil penilaian kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara pada aspek permodalan mendapat predikat sehat, namun kinerjanya masih belum maksimal. Bisa dilihat pada rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko mendapatkan hasil cukup baik sehingga masih harus ditingkatkan agar menjadi baik.

1. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko. Modal koperasi harus ditingkatkan dengan cara menambah nilai dari komponen yang ada didalamnya. Penambahan modal sendiri dapat dilakukan dengan

menambah besaran simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan wajib khusus yang harus dilakukan melalui rapat anggota tahunan. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan perhatian kepada koperasi yang memang kesulitan dalam masalah permodalan. Dengan pemberian modal koperasi dapat memperluas usahanya sehingga dapat bertahan dan bisa berkembang. Selain pemerintah, masyarakat merupakan pihak yang tak kalah pentingnya, dimana mereka yang memiliki dana lebih dapat menyimpan uang mereka dikoperasi yang nantinya dapat digunakan untuk modal koperasi.

2. Koperasi melakukan pembenahan meminimalkan biaya usaha dengan meninjau kembali kebutuhan usaha Koperasi sehingga dapat meningkatkan sisa hasil usaha bagi para anggotanya.
3. Koperasi membenahi program kerja yang ada agar dengan aset yang dimiliki mendapatkan sisa hasil usaha sesuai standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.
4. Pada manajemen modal kerja harusnya koperasi tidak melakukan kerja fungsi ganda, tetapi manajemen modal hanya memengang bagian pembukuan saja. Sedangkan pembukuan anggota baru diserahkan pada karyawan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ilham Sholihin. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta:Gramedia.
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi : Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Kardiman, dkk (2006). *Ekonomi Dunia Dalam Keseharian Kita*. Yogyakarta:Yudhistira.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Payakumbuh Utara. (2011). *Buku Rapat Anggota Tahunan Periode Tahun 2011*. Payakumbuh:KPRI-GPU.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP
- Muhammad Gede. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta:almahira.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.